

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Di era *modern* ini, teknologi informasi serta komunikasi berkembang dengan sangat cepat dan mempengaruhi di dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Bidang pemerintahan adalah salah satu bidang yang membutuhkan perkembangan teknologi tersebut. Semakin padatnya jumlah penduduk setiap tahun serta kualitas pelayanan publik yang menurun, kemacetan di jalan raya, peningkatan angka kriminal, terbatasnya fasilitas dan sumber daya alam menyebabkan munculnya banyak masalah yang harus segera diselesaikan sehingga membutuhkan kemajuan teknologi informasi untuk menyelesaikannya. *Smart City* adalah salah satu dari kemajuan teknologi yang dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta kesejahteraan dalam suatu kota.

Yogyakarta adalah salah satu kota yang memiliki potensi wisata yang sangat tinggi sehingga menjadi sebuah daya tarik bagi para investor untuk membangun perumahan-perumahan baru, hotel maupun apartemen yang dapat membuat kota Yogyakarta semakin padat penduduknya sehingga akan menimbulkan banyak dampak negatif bagi masyarakat. Masalah tersebut berpengaruh pada kondisi lalu lintas akan semakin meningkat yang dapat menimbulkan kemacetan, pemakaian sumberdaya air yang berlebihan, serta meningkatnya angka kriminalitas yang terjadi. Sehingga keadaan ini menuntut pemerintah untuk memaksimalkan segala potensi dan meminimalisir masalah

yang dihadapi. *Smart City* merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk menangani masalah ini. *Smart City* sudah diterapkan di banyak negara dan kota-kota besar, Yogyakarta adalah salah satu kota yang sedang berusaha untuk menerapkan konsep *smart city* seperti yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tentang dokumen *master plan e-government* yang telah ditetapkan di dalam peraturan walikota Yogyakarta nomor 15 tahun 2015 (UGM, 2016). Dengan menerapkan *smart city* dapat membantu dalam membangun kota yang nyaman, aman, terkendali serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dan juga dapat memperkuat daya saing dalam bidang perekonomian, sosial dan teknologi (Puspitawati, 2016).

Salah satu faktor yang menentukan *smart city* yaitu tergantung pada penerimaan dan penggunaan masyarakat umum terhadap *smart city* tersebut (Albino, et al., 2015). Oleh karena itu perlu adanya indentifikasi faktor-faktor dominan terhadap penerimaan *smart city*, sehingga dapat diketahui faktor-faktor dominan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan *smart city*.

Model yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan terhadap penerimaan *smart city* adalah model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Model ini merupakan teori yang sering dipakai dalam melakukan sebuah penelitian penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi informasi yang dikembangkan oleh Venkatesh. Menurut Venkatesh, dalam menentukan faktor-faktor dominan terhadap menggunakan teknologi informasi terdapat 6 elemen penting. Elemen tersebut yaitu harapan

kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi fasilitas (*facilitating conditions*), niat perilaku (*behavioral intention*) dan perilaku penggunaan (*use behavior*) (Venkatesh, et al., 2003).

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan terhadap penerimaan *smart city* di Yogyakarta oleh masyarakat umum dengan menggunakan model *UTAUT*. Kemudian faktor-faktor tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan yang harus diperhatikan dalam pengembangan *smart city* di Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah apa faktor-faktor dominan yang mempengaruhi penerimaan *smart city* di Yogyakarta oleh masyarakat umum menggunakan model *UTAUT*?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu ruang lingkup penelitian ini hanya melakukan pengambilan data pada masyarakat umum di Yogyakarta.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dianalisis dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor dominan terhadap penerimaan *smart city* di Yogyakarta oleh masyarakat umum dengan model *UTAUT*.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis terhadap peneliti, pengguna dan pengembang sistem. Manfaat tersebut dijabarkan dibawah ini:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor dominan terhadap penerimaan *smart city* oleh masyarakat umum di Yogyakarta dengan menggunakan model *UTAUT*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi penelitian dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam pengembangan *smart city* menggunakan model *UTAUT*, sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian berikutnya.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis terhadap peneliti, pengguna dan pengembang sistem. Manfaat tersebut dijabarkan dibawah ini:

1. Bagi Peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menerapkan ilmu serta pengalaman yang didapatkan selama masa perkuliahan dan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Pengembang sistem:

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang harus diperhatikan dalam pengembangan *smart city* di Yogyakarta.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun secara sistematis berdasarkan tata cara penulisan laporan yang telah ditetapkan oleh

pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan urutan penyajian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka dan dasar teori yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka memuat hasil penelitian terdahulu mengenai penerapan model *UTAUT* untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan terhadap penerimaan *smart city* oleh masyarakat umum di Yogyakarta dan pada dasar teori terdapat beberapa penjelasan tentang apa saja yang dipakai pada penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah-langkah tersebut mencakup yang pertama tahap persiapan meliputi penelitian kepustakaan, penentuan lokasi / objek penelitian, tahap kedua penentuan subyek penelitian meliputi populasi penelitian dan sampel penelitian, tahap ketiga metode pengumpulan data, tahap keempat perancangan pertanyaan, dan tahap kelima kerangka pemikiran, tahap keenam alur penelitian, dan tahap ketujuh analisa data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, gambaran umum responden penelitian, uji validasi dan reliabilitas, *confirmatory factor analysis* (CFA), analisis model struktural dan penarikan hipotesis.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil penelitian.

